

**PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR
PERDAGANGAN DAN SEKTOR INDUSTRI
TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN
2012-2021 MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

Skripsi :

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas –Tugas Dan
Memenuhi Syarat –Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh :

NURMAYA SAGITA

NPM : 1851010337

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2022**

**PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR
PERDAGANGAN DAN SEKTOR INDUSTRI
TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN
2012-2021 MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

Skripsi :

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas –Tugas Dan
Memenuhi Syarat –Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh :

NURMAYA SAGITA

NPM : 1851010337

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita , S.E.,M.Si

Pembimbing II : Siska Yuli Anita, M.M

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/20**

ABSTRAK

Kemajuan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui PDRB. PDRB adalah nilai tambah yang ditimbulkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya disuatu daerah tertentu. Tingkat PDRB di Kota Bandar Lampung tergolong tidak stabil karena presentase dari tahun ketahun cenderung mengalami kenaikan dan penurunan secara cepat, dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB di Kota Bandar Lampung tahun 2012-2021 jika dibandingkan dengan hasil pertanian, perdagangan, dan industri yang semakin meningkat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan data sekunder dari website resmi Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, yaitu Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 yang diambil dari data sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor industri dan PDRB selama 10 tahun yaitu 2012-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kota Bandar Lampung tahun 2012-2021. Secara parsial (Uji t) variabel sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap PDRB kota Bandar Lampung. Variabel sektor perdagangan tidak berpengaruh terhadap PDRB kota Bandar Lampung. Variabel sektor Industri berpengaruh terhadap PDRB Kota Bandar Lampung. Dalam perspektif ekonomi Islam mengenai pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kota Bandar Lampung dalam kegiatan berekonomi pemerintah harus menerapkan prinsi-prinsip ekonomi Islam. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk menjalankan suatu perekonomian agar tetap tumbuh yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam tersebut dengan baik dan Setiap manusia harus mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada, serta mengelolanya dengan baik sehingga tercipta suatu keadaan yang menguntungkan. Karena ekonomi merupakan pokok kehidupan kita didunia. Dengan itu kita harus menerapkan ekonomi islam agar kita mendapatkan keuntungan didunia maupun di akhirat.

Kata kunci : Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, Sektor Industri, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Ekonomi Islam

ABSTRACT

The economic progress of a region can be seen from the aggregate economic growth which can be calculated through GRDP. GRDP is the added value generated by various sectors or business fields that carry out their business activities in a certain area. The level of GRDP in the City of Bandar Lampung is classified as unstable because the percentage from year to year tends to increase and decrease rapidly. It can be seen from the GRDP growth rate in the City of Bandar Lampung in 2012-2021 when compared to the increasing agricultural, trade and industrial output.

This type of research is quantitative with multiple linear regression analysis method. By using secondary data from the official website of the Central Bureau of Statistics for the City of Bandar Lampung, namely the population and sample used in this study totaling 40 taken from data on the agricultural sector, trade sector, industrial sector and GRDP for 10 years, namely 2012-2021.

The results of this study indicate that simultaneously (Test F) the agricultural sector, the trade sector and the industrial sector have a significant effect on gross regional domestic product in Bandar Lampung City in 2012-2021. Partially (t test) the agricultural sector variable has a significant effect on the PDRB of Bandar Lampung city. The trade sector variable has no effect on the PDRB of Bandar Lampung city. The industrial sector variable influences the GRDP of Bandar Lampung City. In the perspective of Islamic economics regarding the economic growth that occurred in the city of Bandar Lampung in economic activities the government must apply the principles of Islamic economics. So it can be concluded that in order to run an economy so that it continues to grow, namely by applying the principles of Islamic economics properly and every human being must be able to utilize existing natural resources, and manage them properly so as to create a profitable situation. Because the economy is the mainstay of our lives in the world. With that we have to implement Islamic economics so that we get benefits in this world and in the hereafter.

Keywords: Agricultural Sector, Trade Sector, Industrial Sector, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Islamic Economics

SURAT PERNYATAAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurmaya Sagita
NPM : 1851010337
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan Dan Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 November 2022



Nurmaya Sagita

NPM 1851010333



**KE MENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131


PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan
Dan Sektor Industri Terhadap Produk Domestik
Regional Bruto Di Kota Bandar Lampung Tahun
2012-2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Nurmaya Sagita
NPM : 1851010337
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I


Dr. H. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP.196511201992032002

Pembimbing II


Siska Yuli Anita, M.M
NIP.199109012019032036

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP.198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan Dan Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Di susun oleh NURMAYA SAGITA NPM.1851010337 Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa / 13 Desember 2022.

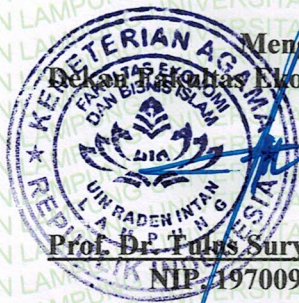
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. (.....)

Sekretaris : Is Susanto, M.E.Sy (.....)

Penguji I : M. Yusuf Bahtiar, M.E (.....)

Penguji II : Siska Yuli Anita, M.M (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

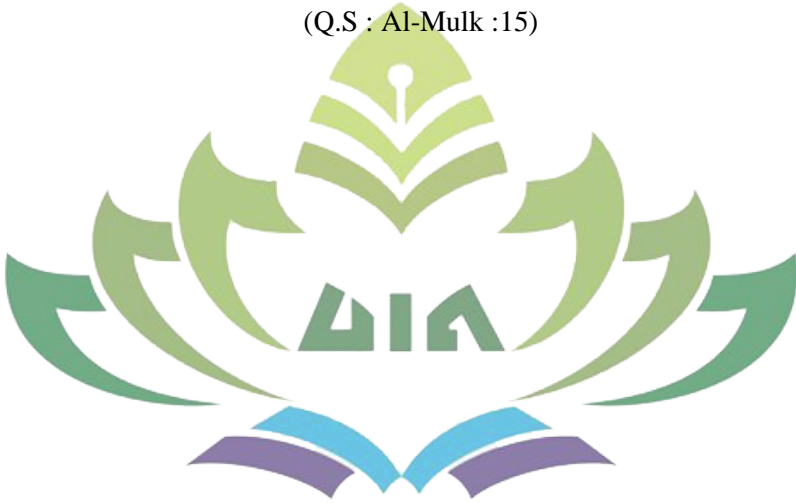
Prof. Dr. Tulis Suryanto, M.M., C.A., Akt
NIP. / 197009262008011008

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (١٥)

“ Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.¹

(Q.S : Al-Mulk : 15)



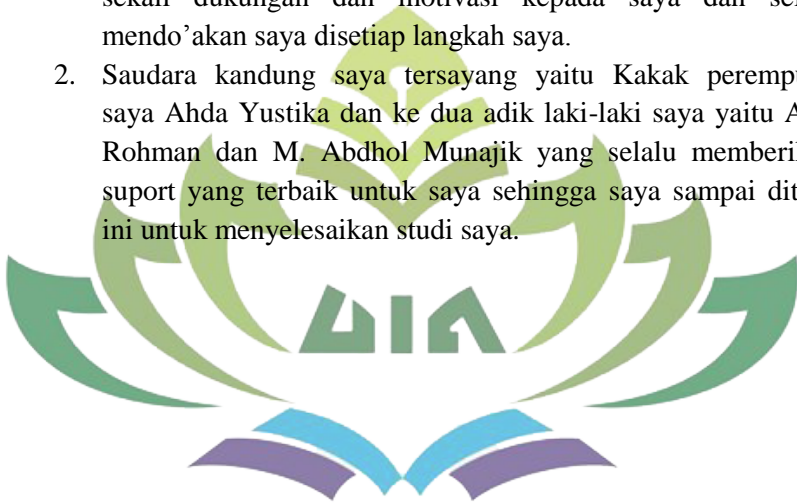
¹ Departemen Agama RI, *Yasmina Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h.563.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah, serta kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu bapak M. Jazuli A.D dan ibu Siti Chotimah yang selalu memberikan banyak sekali dukungan dan motivasi kepada saya dan selalu mendo'akan saya disetiap langkah saya.
2. Saudara kandung saya tersayang yaitu Kakak perempuan saya Ahda Yustika dan ke dua adik laki-laki saya yaitu Afdi Rohman dan M. Abdhol Munajik yang selalu memberikan suport yang terbaik untuk saya sehingga saya sampai dititik ini untuk menyelesaikan studi saya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Nurmaya Sagita dilahirkan di Way Kanan pada tanggal 16 Juli 2000. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Muhammad Jazuli dan ibu Siti Chotimah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu :

Pendidikan pertama dimulai di TK Dharma Wanita dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SD 02 Bengkulu dan lulus pada tahun 2012, dan dilanjutkan ke SMP 02 Gunung Labuhan dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke MA Raden Intan dan lulus pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2018 inilah penulis melanjutkan pendidikannya di ke tingkat perguruan tinggi dengan mengambil prodi ekonomi syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan harapan kelak akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan dan Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2012-2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua Prodi Ekonomi Syari'ah yang senantiasa membantu para mahasiswa.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si, sebagai pembimbing akademik I yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan – masukan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Siska Yuli Anita, M.M selaku pembimbing akademik II yang telah memberikan motivasi arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.

6. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung dan Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung yang telah bersedia menjadi tempat penelitian penulis.
7. Sahabat penulis tercinta Puji Rahayu, Ismi Sari, Ervin Triani, Natasya Faizati, Siti Fahrunnisa Khoirina, Reinvia Gusti Ashari, Saskia Puti Maharani, yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta orang-orang terdekat penulis yaitu Jainul Arifin yang selalu memberikan suport sehingga penulis menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan khususnya kelas F Ekonomi Syariah yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan hingga proses skripsi.
9. Semua pihak yang penulis tidak dapat cantumkan satu persatu, namun penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap sekiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran bagi penulis. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan Ekonomi Islam.

Denga mengucapkan banyak terima kasih, ssemoga jasa-jasa Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan penulis hingga skripsi ini terselesaikan, mendapatkan balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin....

Bandar Lampung, 01 Oktober 2022

Nurmaya Sagita
NPM. 1851010337

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
H. Sistematika Penulisan	21

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan.....	23
1. Pembangunan Ekonomi	23
a. Pengertian Pembangunan Ekonomi	23
b. Teori Historis	23
c. Pembangunan Ekonomi Daerah	24
d. Konsep Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam	25
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	30
a. Pengertian PDRB	30
b. Konsep Pendekatan dalam perhitungan PDRB	31
c. Jenis-Jenis PDRB	33
d. Metode Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto.....	34
3. Sektor Pertanian.....	35
a. Pengertian Sektor Pertanian	35
b. Peranan Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan	37
c. Subsektor Pertanian.....	38
d. Kontribusi Sektor pertanian terhadap pertumbuhan dan Pembangunan ekonomi	39
e. Pertanian dalam perspektif Ekonomi Islam	40
4. Sektor Perdagangan	41
a. Pengertian Perdagangan.....	41
b. Teori-teori Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi	43
c. Macam-macam Perdagangan	44
d. Kontribusi Sektor perdagangan terhadap Pembangunan ekonomi	44
e. Perdagangan dalam perspektif Ekonomi Islam	45
5. Sektor Industri.....	46
a. Pengertian Sektor Industri.....	46
b. Klasifikasi Industri	48
c. Kontribusi Sektor Industri Terhadap Pembangunan Ekonomi.....	53
d. Industri Dalam Perspektif Ekonomi Islam	54

6. Kerangka Pemikiran	57
B. Pengajuan Hipotesis	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	61
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	61
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data	62
D. Definisi Operasional Variabel	63
E. Metode Penelitian	65
F. Uji Hipotesis	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	71
1. Sektor Pertanian Kota Bandar Lampung	71
2. Sektor Perdagangan Kota Bandar Lampung	72
3. Sektor Industri Kota Bandar Lampung	74
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandar Lampung.....	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis Data.....	76
1. Analisis Data	76
a. Uji Asumsi Klasik.....	76
1) Uji Normalitas	76
2) Uji Multikolinieritas	78
3) Uji Auto Korelasi	79
4) Uji Heteroskedastisitas	80
b. Analisis Regresi Linear Berganda	82
c. Alat Uji Hipotesis	84
1) Uji t.....	84
2) Uji F.....	86
3) Koefisien Determinasi	87
2. Pembahasan Hasil Penelitian	88
a. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap PDRB Di Kota Bandar Lampung	88
b. Pengaruh Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	

Di Kota Bandar Lampung	90
c. Pengaruh Sektor Industri Terhadap PDRB Di Kota Bandar Lampung	91
d. Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, Dan Sektor Industri Terhadap PDRB Di Kota Bandar Lampung	93
e. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	99
B. Rekomendasi.....	100

DAFTAR RUJUKAN.....	102
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	109
----------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandar Lampung menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012-2016 (juta rupiah)	9
Tabel 1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandar Lampung menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017-2021 (juta rupiah)	10
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 4.1	Sektor Pertanian Di Kota Bandar Lampung Dari Tahun 2012-2021 Dalam Juta Rupiah	69
Tabel 4.2	Sektor Perdagangan Di Kota Bandar Lampung Dari Tahun 2012-2021 Dalam Juta Rupiah	70
Tabel 4.3	Sektor Industri Di Kota Bandar Lampung Dari Tahun 2012-2021 Dalam Juta Rupiah	72
Tabel 4.4	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Harga Konstan Di Kota Bandar Lampung Dari Tahun 2012-2021	73
Tabel 4.5	Uji Normalitas	75
Tabel 4.6	Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.8	Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linear Berganda	80
Tabel 5.1	Uji t Parsial	83
Tabel 5.2	Uji F Simultan	84
Tabel 5.3	Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3	Data PDRB Kota Bandar Lampung Menurut Harga Berlaku Tahun 2012-2021
Lampiran 4	Data Sektor pertanian kota Bandar Lampung tahun 2012-2021
Lampiran 5	Data Sektor perdagangan kota Bandar Lampung tahun 2012-2021
Lampiran 6	Data Sektor Industri Kota Bandar
Lampiran 7	Uji Normalitas
Lampiran 8	Uji Multikolinearitas
Lampiran 9	AutoKorelasi
Lampiran 10	Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 11	Uji F
Lampiran 12	Uji T
Lampiran 13	Koefisien Determinan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas untuk memudahkan dan memperjelas dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. pemberian penegasan judul bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman mengenai arti judul dari beberapa istilah yang digunakan., disamping itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** Untuk itu perlu uraian pengertian dari istilah – istilah penting yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²

2. Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDB, Penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri.³

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), 1996

³ Julius r latumaresa, Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global. (Jakarta: Mitra Wacana Media), 2015

3. Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali (tanpa perubahan bentuk), barang-barang baru maupun bekas. Pengertian perdagangan dapat diartikan sebagai perorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan perniagaan/perdagangan secara terus menerus dengan tujuan mencari keuntungan.⁴

4. Sektor Industri

Sektor industri memiliki dua pengertian. Pertama, industri dapat diartikan sebagai himpunan perusahaan-perusahaan yang sejenis, dan yang kedua industry merujuk ke suatu sektor ekonomi yang didalamnya terdapat suatu kegiatan produktif yaitu mengolah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun setengah jadi.⁵

5. PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu Negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran prestasi (keberhasilan) ekonomi dari seluruh kegiatan ekonomi.⁶

6. Perspektif

Perspektif berasal dari bahasa Italia "Prospetivva" yang berarti gambaran atau pandangan. Perspektif dapat dikatakan suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu digunakan dalam melihat suatu fenomena.⁷

⁴ Kajian Profil Sektor Riil: Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran, "Kemenkeu RI Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro" Tahun 2012

⁵ Dumairy, "Perekonomian Indonesia ". (Jakarta :Erlangga, 1996)

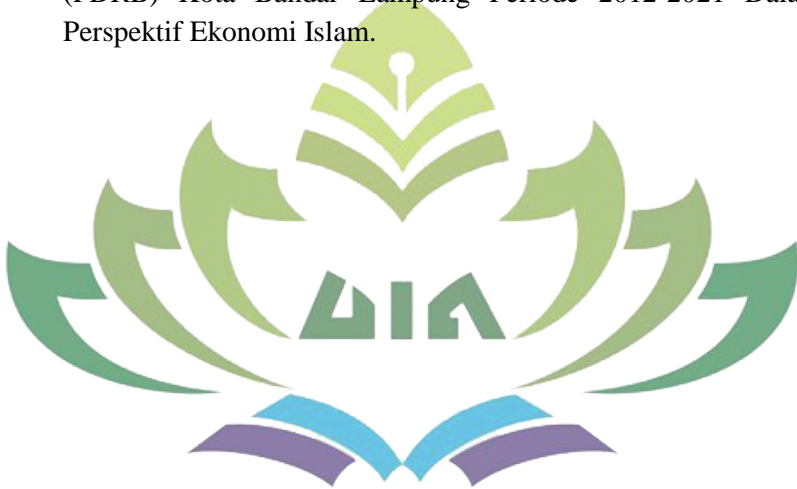
⁶ Badan Pusat Statistik, "Produk Domestik Regional Bruto" Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021

⁷ Elvinaro Ardianto, Bambang Q-Aness, Filsafat Ilmu Komunikasi

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara memproduksi, distribusi, dan konsumsi serta kegiatan lain dalam rangka mencari ma'isyah (penghidupan individu maupun kelompok atau negara) sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadits)⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini suatu penelitian untuk menganalisis Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan dan Sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandar Lampung Periode 2012-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.



(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009)

⁸ Azis Abdu, *"Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro"*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari aktifitas pembangunan ekonomi didalamnya. Pembangunan adalah suatu proses perubahan dari suatu keterbelakangan menjadi kondisi yang lebih baik dan maju dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi dalam sebuah negara juga mengukur prestasi dan perkembangan perekonomian pada periode tertentu dan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan ekonomi suatu negara atau daerah. Otonomi daerah memberikan kesempatan bagi daerah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka setiap daerah memiliki kewenangan yang lebih luas dalam merencanakan dan mengelola pembangunan daerahnya.

Menurut Walt W. Rostow, transisi dari keterbelakangan ke perekonomian maju dapat diuraikan dalam serangkaian langkah atau tahap yang harus dilalui semua Negara. Dan menurutnya, sebuah Negara bergerak melalui tahapan berurutan dalam upaya mencapai kemajuan. Tahap-tahap pembangunan ekonomi menurut Walt W. Rostow ada lima tahap yakni : 1) masyarakat tradisional, 2) masyarakat prasyarat untuk lepas landas, 3) masyarakat lepas landas, 4) masyarakat menuju kematangan, 5) masyarakat konsumsi yang berlebih. Pembangunan ekonomi memiliki dua tujuan, yaitu untuk meningkatkan pendapatan riil per kapita dan perbaikan taraf keadilan dalam distribusi pendapatan.⁹

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor terpenting dalam pembangunan. Keberhasilan pembangunan suatu Negara/wilayah diukur berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pengukuran pertumbuhan ekonomi secara konvensional biasanya dengan menghitung peningkatan presentase dari Produk Domestik Bruto (PDB)

⁹ Slamet Widodo. "Proses Transformasi Pertanian dan Perubahan Social pada Masyarakat Samin di Bojonegoro", Jurnal Embryo Vol. 6 No. 1 Juni 2009

untuk nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk provinsi maupun kabupaten/kota. PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi selama periode tertentu.¹⁰

Beberapa upaya yang dapat dilakukan guna peningkatan sumber-sumber pendapatan untuk pembiayaan daerah dilakukan dengan cara diantaranya adalah dengan menggali potensi sumber daya alam yang sangat berarti sebagai sumber penerimaan daerah.¹¹ Jika pendapatan masyarakat bertambah, berarti ada sebagian hasil pendapatannya bisa ditabung dan dari hasil tabungan tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan pembangunan daerah.¹²

Kemajuan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya, artinya apabila suatu sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhan sangat lambat maka hal ini dapat menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif. Sebaliknya, apabila sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan sekaligus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui PDRB sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sumberdaya yang dihasilkan suatu daerah.¹³

Untuk meningkatkan pendapatan daerah pemerintah perlu

¹⁰ Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia, “*Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021.

¹¹ Jhingan, M.L., “*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*”, (Jakarta : Rajawali Pers,2014)

¹² Rahardjo Adisasmita, “*Pembiayaan Pembangunan Daerah*”, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)

¹³ I Gusti Gde Oka Pradnyana, “*Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB Kota Denpasar*” Volume 10, Nomor 1, Tahun 2012

melakukan analisis potensi-potensi yang ada didaerah dan mengembangkan potensi tersebut sebagai pemasukan daerah. Jika potensi tersebut meningkat maka akan berpotensi dan berpengaruh terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sehingga akan menciptakan kesejahteraan masyarakat yang meningkat, infrastruktur dan kemakmuran masyarakat dalam suatu daerah akan terpenuhi.

Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan guna kehidupan yang baik, Islam mewajibkan manusia untuk mengelola bumi sebagai lahan pertanian dan pembangunan (Al-Hayat at-taiyibah) sebagaimana disebutkan di dalam Al-Qur'an:

﴿وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَعِفُّوهٗ ثُمَّ تَوَبُّوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: *"Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)"*. (Hud 11:61)¹⁴

Ayat ini mengandung dua makna yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Pertama *al-wujub* atau kewajiban manusia untuk mengelola bumi sebagai lahan pertanian dan pembangunan. Kedua, ayat tersebut mengandung perintah Tuhan kepada umat manusia untuk membangun jagad raya. Perintah Allah tersebut wajib dan mutlak dan kata *al-*, *imarah* (memakmurkan) identik dengan kata *an-tanmiyah aliqtisadiyah* (pembangunan ekonomi).¹⁵

Dengan kata lain, dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi, ekonom bukan saja tertarik kepada masalah perkembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, misalnya kepada usaha

¹⁴ Departemen Agama RI, Op.Cit.,

¹⁵ Al-Mawarid, "Konsep Pembangunan Ekonomi Islam" Edisi X 2003

perombakan sektor pertanian yang tradisional, mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.

Sedangkan Produk domestik regional bruto atau pendapatan regional adalah merupakan nilai tambah yang ditimbulkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di daerah atau wilayah tertentu tanpa memperhatikan kepemilikan faktor-faktor produksi.

Kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan atau kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Sektor yang memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang

Kota Bandar Lampung memiliki potensi sumber daya yang beragam untuk dapat dikembangkan yang tentunya akan dikelola sesuai dengan ketersediaan dan faktor-faktor yang dimiliki. Pemanfaatan dan pengembangan sumber daya dengan baik secara tidak langsung akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Kota Bandar Lampung merupakan kota dengan pusat industri dan perdagangan di Sumatra, yang didukung dengan adanya pembanguna infrastruktur yang tepat dan terencana serta pembangunan jalan tol yang menghubungkan Palembang dan Lampung serta provinsi-provinsi lainnya di Sumatra. Kota Bandar Lampung akan menjadi kotadengan segala keunggulan infrastruktur untuk tumbuhnya industri dan terjadinya perdagangan.¹⁶

Berdasarkan data BPS Kota Bandar Lampung, perekonomian Kota Bandar Lampung ditopang oleh 18 sektor yaitu: kehutanan, dan perikanan, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan

¹⁶ <https://rzabdulaziz.wordpress.com/2020/02/18/potensi-kota-bandar-lampung-menjadi-kota-unggul/> diakses tanggal 27 desember 2022 pukul 19.39

dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Lainnya. Sektor-sektor dominan dalam pembentukan Produk Domestik sektor perdagangan, restoran dan hotel, sektor jasa-jasa serta sektor bangunan. Besarnya kontribusi masing-masing sektor tersebut pada PDRB Kota Bandar Lampung dapat di lihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandar Lampung
menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun
2012-2016 (juta rupiah)

Lapangan usaha (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2016 (6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,42	1,57	1,77	1,81	1,93
Pertambangan dan Pengalihan	0,715	0,803	0,994	1,24	1,45
Industri Pengolahan	5,86	6,36	7,22	8,37	9,44
Pengadaan Listrik dan Gas	0,025	0,024	0,032	0,042	0,053
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,088	0,091	0,110	0,122	0,131
Konstruksi	2,97	3,28	3,76	3,98	4,52
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,76	5,06	5,60	5,83	6,57
Transportasi dan Pergudangan	3,10	3,67	4,40	5,38	6,14
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,703	0,795	0,931	1,08	1,23
Informasi dan Komunikasi	1,55	1,70	1,85	2,08	2,69
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,41	1,69	1,94	2,09	2,21
Real Estat	1,58	1,76	2,00	2,14	2,54
Jasa Perusahaan	0,094	0,114	0,135	0,148	0,180
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,58	1,81	2,15	2,35	2,61
Jasa Pendidikan	0,883	1,03	1,18	1,32	1,41
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,512	0,568	0,654	0,734	0,837
Jasa lainnya	0,465	0,498	0,564	0,675	0,750
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic	27,75	30,87	35,32	39,43	44,74

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung (www.bandarlampungkota.go.id)

Tabel 1.2
Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandar Lampung
menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun
2017-2021 (juta rupiah)

Lapangan usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,04	2,10	2,18	2,21	2,28
Pertambangan dan Penggalian	1,70	1,83	1,98	2,09	2,04
Industri Pengolahan	10,64	11,56	12,59	12,26	12,96
Pengadaan Listrik dan Gas	0,055	0,060	0,065	0,068	0,070
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	0,143	0,150	0,158	0,168	0,181
Konstruksi	5,35	6,03	6,48	6,46	7,02
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,10	7,72	8,54	7,85	8,48
Transportasi dan Pergudangan	6,87	7,45	8,01	7,82	8,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,41	1,55	1,71	1,51	1,53
Informasi dan Komunikasi	2,86	3,20	3,49	3,78	3,89
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,64	2,80	2,94	3,01	3,13
Real Estat	2,82	3,17	3,53	3,55	3,61
Jasa Perusahaan	0,181	0,198	0,211	0,208	0,210
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,88	3,09	3,26	3,48	3,53
Jasa Pendidikan	1,57	1,71	1,89	2,15	2,19
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,946	1,01	1,10	1,24	1,29
Jasa lainnya	0,840	0,920	1,03	0,967	0,959
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic	50,08	54,61	59,20	58,87	61,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung (www.bandarlampungkota.go.id)

Dilihat dari tabel diatas, PDRB kota Bandar Lampung sejak tahun 2012 terus mengalami kenaikan hingga tahun 2021. Pada Tahun 2016, angka PDRB yang dihasilkan Kota Bandar Lampung sebesar 44,74 trilliun rupiah. Pencapaian angka PDRB yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir menunjukkan keadaan perekonomian yang membaik. Sektor yang memberikan kontribusi paling besar yaitu sektor Industri Pengolahan , yaitu sebesar 21,12 persen.

Menurut publikasi badan pusat statistik kota Bandar Lampung, Kemudian Pada tahun 2021, angka PDRB atas dasar harga berlaku yang dihasilkan Kota Bandar Lampung sebesar 61.502,42 miliar rupiah. Ekonomi Kota Bandar Lampung 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,07 persen dibanding tahun sebelumnya. Sektor

yang memberikan kontribusi paling besar yaitu sektor Industri Pengolahan, yaitu sebesar 21,09 persen. Pencapaian angka PDRB yang terus meningkat selama 10 tahun terakhir menunjukkan keadaan perekonomian yang membaik. Kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan PDRB kota Bandar Lampung menurun secara drastis sebesar 4,1 juta akibat adanya covid yang menyerang kota Bandar Lampung. Namun pada akhirnya Ekonomi Kota Bandar Lampung kembali bangkit di tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 2,98 persen dibanding tahun sebelumnya yang dikutip dari BPS Kota Bandar Lampung.

Selama lima tahun sebelumnya yaitu tahun 2012-2016 struktur perekonomian kota Bandar Lampung didominasi oleh 3 sektor penunjang yaitu industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan pertanian. Kemudian tahun terakhir (2017- 2021) struktur perekonomian Kota Bandar Lampung didominasi oleh 4 (empat) kategori lapangan usaha, diantaranya: Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kota Bandar Lampung. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Bandar Lampung pada tahun 2021 dihasilkan oleh kategori Industri Pengolahan, yaitu mencapai 21,09 persen. Selanjutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran 13,80 persen.

Tahun ini PDRB perkapita per bulan kota Bandar Lampung berdasarkan atas dasar harga berlaku sebesar 4,33 juta rupiah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya PDRB perkapita Kota Bandar Lampung berhasil mencapai angka 50,75 juta rupiah atau sebesar 4,22 juta perbulan perkapita.

PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan

Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.; Dimana, jika PDRB per kapita besar bisa diasumsikan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk di wilayah tersebut juga besar. PDRB per kapita merupakan salah satu indikator ekonomi yang dipakai sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya PDRB per kapita penduduk, apabila disertai dengan upaya pengendalian jumlah penduduk.¹⁷

Sejalan dengan itu menurut Mellor dan Johnson dalam Tambunan menyatakan bahwa kegiatan pertanian dan non pertanian berinteraksi secara komplementer dalam suatu pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan menggunakan PDRB pertanian dan non pertanian di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan melihat jumlah PDRB. Pertanian merupakan sektor utama perekonomian di Negara yang sedang berkembang seperti di Negara Indonesia. Sektor Pertanian memiliki peran penting dan strategis dan umumnya signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu Negara ataupun daerah. Pertanian sendiri merupakan penyumbang PDB yang cukup tinggi di Indonesia. Selain pertanian perdagangan juga merupakan penyumbang PDB yang cukup untuk Indonesia.¹⁸

Kategori ini mencakup Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Subkategori kehutanan dan Penebangan Kayu, dan Subkategori Perikanan. Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan meliputi Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, dan Jasa Pertanian dan Perburuan.

¹⁷ Publikasi Badan Pusat Statistik kota Bandar Lampung Tahun 2021, diakses pada 3 september 2022, pukul 12.20

¹⁸ Agesti Duwi Wahyuningtias, "Analisis pengaruh sektor pertanian dan sektor perdagangan terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Magelang" Volume 01 no. 01 tahun 2021

Industri ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja.

Tanaman pangan merupakan sub sektor yang paling penting diantara sub sektor lainnya, karena mampu menghasilkan bahan pangan untuk kelangsungan hidup. Pada sektor pertanian, salah satu output yang menjadi andalan dari tanaman pangan adalah beras (padi). Padi (*Oryza sativa*) adalah bahan baku pangan pokok yang penting bagi rakyat Indonesia, karena sebagian besar wilayah di Indonesia masih menjadikan beras sebagai makanan pokok.

Menurut ketua forum rector Indonesia (2008-2009) berpendapat menurutnya peran sektor pertanian ini menjadikontriversial. Sebagai sektor ekonomi tradisional, pertanian dianggap problematic karena produk domestic regional bruto dari sektor pertanian secara statistic rendah. Karena itu sektor pertanian diposisikan menjadi lumbung kemiskinan. Namun, sektor pertanian yang menghasilkan beras menjadi bagian komoditas ekonomi politik yang berpengaruh besar terhadap stabilitas pangan dan politik. Selain itu juga, Para petani dibandar lampung meskipun lahan terus terimpit oleh sejumlah perumahan, lahan yang bakal menjadi bangunan hingga tanah kavlingan, tidak mengurangi upaya sebagian petani di Bandar lampung untuk tetap produktif. Mereka terus bertahan meski tawaran daya pengembang sangat menggoda dan terus berdatangan.¹⁹

Menurut website dinas ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Lampung, Taufik Hidayat mengatakan, meskipun perekonomian Lampung dalam dua triwulan terakhir terus mengalami penurunan, namun sektor pertanian masih mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini sesuai dengan data yang ada pada website badan pusat statistic kota Bandar lampung.

Menurut prof. edy suandi hamid mengutip statistik 2020 sektor pertanian tumbuh positif. Menurutnya sektor pertanian lebih mengejutkan bisa menjadi penyerap tenaga kerja sebanyak 5 juta selama pandemi. Kontribusi pertanian lainnya yaitu menjadi

¹⁹ <https://www.cendananews.com/amp/2021/07/petani-bandar-lampung-berupaya-tetap-produktif-di-tengah-lahan-terbatas.html> diakses tanggal 27 desember 2022 pukul 21.10

penampung tenaga kerja yang di PHK dari sektor lain dan juga menambah angkatan kerja baru yang masuk ke pertanian.

Menurut website badan pusat statistik kota Bandar Lampung Nilai PDRB kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB pada tahun 2021 atas dasar harga berlaku mencapai 2,28 triliun rupiah dengan kontribusi sebesar 3,71 persen. Selama periode 2012-2021 sektor pertanian di kota Bandar Lampung terus mengalami kenaikan secara signifikan. Nilai PDRB kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB pada tahun 2021 atas dasar harga berlaku mencapai 1,49 triliun rupiah dengan kontribusi sebesar 3,71 persen.

Menurut publikasi badan pusat statistik kota Bandar Lampung, Sejalan dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, tahun ini share kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan relatif meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya peningkatan nilai PDRB atas dasar harga berlaku kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tentu saja dipengaruhi oleh harga barang dan jasa tahun berjalan.²⁰

Sektor pertanian merupakan sektor penunjang sektor lainnya karena sektor pertanian merupakan sektor yang menyediakan bahan pangan yang hasilnya akan diolah oleh sektor industri yang kemudian diperdagangkan dengan sektor perdagangan. Sektor pertanian terdiri dari lima sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor kehutanan, sub sektor peternakan, sub sektor perikanan.²¹ Tanaman pangan merupakan sub sektor yang paling penting diantara sub sektor lainnya, karena mampu menghasilkan bahan pangan untuk kelangsungan hidup. Dalam teori merkantilisme yang menganggap pertumbuhan ekonomi suatu negara tumbuh sebagai akibat adanya pengeluaran dari negara lain. suatu negara dapat mempertinggi kekayaan dengan cara menjual barang-barangnya ke luar negeri. Teori keunggulan absolut (*absolut advantage*) dibangun oleh Adam Smith sebagai perbaikan atas merkantilisme. Menurut Adam Smith, bahwa perdagangan akan meningkatkan kemakmuran

²⁰ <https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/download> diakses tanggal 27 desember 2022 pukul 11.57

²¹ Dumairi, Op.cit.,

dalam pembangunan²² Sektor perdagangan Kota Bandar Lampung didalamnya mencakup beberapa sub sektor yaitu perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, hotel dan restoran.

Setelah sempat melemah akibat adanya pandemi Covid19 yang memukul kategori baik perdagangan maupun Reparasi Mobil dan Motor. di tahun 2021 peranan kategori ini kembali berperan cukup signifikan dengan berada di posisi kedua dalam susunan perekonomian Bandar Lampung sebesar 13,80 persen. Sejalan dengan meningkatnya peranan kategori ini, laju pertumbuhan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada tahun 2021 juga meningkat relatif tinggi hingga 6,92 persen. Tentunya hal ini sangat memacu laju pertumbuhan perekonomian Kota Bandar Lampung dimana kita tahu bahwa naik turunnya kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sangat berpengaruh langsung pada laju pertumbuhan total PDRB Kota Bandar Lampung.

Strategi pembangunan ekonomi Kota Bandar Lampung yang perlu menjadi prioritas adalah pembangunan ekonomi yang berbasis pada sektor industri pengolahan. Mengingat sektor industri pengolahan di Kota Bandar Lampung merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB. Perkembangan sektor industri pengolahan diharapkan dapat mendukung dan mendorong perkembangan sektor perekonomian lain termasuk di dalamnya sektor pertanian dan perdagangan.

Menurut website badan pusat statistik kota Bandar Lampung. Industri pengolahan merupakan kategori dengan kontribusi terbesar dalam PDRB Kota Bandar Lampung. Terbukti selama 5 tahun terakhir kategori ini mendominasi perekonomian Kota Bandar Lampung dengan kontribusi diatas 20 persen. Kontribusi Industri Pengolahan cenderung meningkat sejak tahun 2017. Setelah sempat turun di tahun 2020, di tahun 2021 dominasi industri pengolahan dalam PDRB Kota Bandar Lampung agak sedikit menurun walau tetap berada pada peringkat pertama penyusun PDRB Kota Bandar Lampung.

²² Merlinawati Umar Amiri, "Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran Dan Jasa Terhadap PDRB Kota ManadoManado" Volume 15 No. 04 Tahun 2015

Meningkatnya kontribusi pada kategori ini terikat dengan adanya peningkatan produksi pada subkategori Industri Pengolahan.

Dalam teori Analisis basis ekonomi yaitu berkenaan dengan identifikasi pendapatan basis ekspor dikatakan bahwa bertambah banyaknya kegiatan basis dalam suatu wilayah akan menambah arus pendapatan ke dalam wilayah yang bersangkutan yang selanjutnya menambah permintaan terhadap barang atau jasa di dalam wilayah tersebut sehingga pada akhirnya akan menimbulkan kenaikan volume kegiatan non basis. Dan sebaliknya, berkurangnya aktivitas basis akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan yang mengalir ke dalam suatu wilayah sehingga akan menyebabkan turunnya permintaan produk dari aktivitas non basis.

Pelaksanaan pembangunan akan selalu berkesinambungan setiap periode dengan mengikuti tahap demi tahap yang telah direncanakan. Pada akhirnya perkembangan dan kemajuan pembangunan daerah itu diperlukan evaluasi untuk meninjaunya kembali. Pembangunan daerah dalam hal ini kota Bandar Lampung merupakan bagian integral pembangunan daerah yang perkembangan ekonominya digerakkan oleh sektor-sektor seperti pertanian, perdagangan, dan Industri dimana kontribusinya sektor tersebut terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) berperan sangat penting. Sektor pertanian, perdagangan dan Industri berperan dalam mendorong pembangunan daerah, khususnya dipedesaan. Pembangunan sektor pertanian dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan produktivitas pertanian itu sendiri yang bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil produksi pertanian. Sehingga meningkatnya hasil produksi pertanian akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat secara tidak langsung membuat daya beli masyarakat akan meningkat. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, Dan Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi latar belakang diatas terkait pengaruh sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor industri terhadap produk domestik regional bruto kota bandar lampung. Mengingat luasnya pembahasan dan menghindari kekeliruan peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu variabel bebas pada penelitian ini yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri dan variabel terikat pada penelitian ini ialah produk domestik regional bruto (PDRB).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dapat di bahas dalam proposal skripsi ini adalah :

1. Apakah sektor pertanian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021?
2. Apakah sektor perdagangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021?
3. Apakah sektor industri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung 2012-2021?
4. Apakah sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor industri berpengaruh secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021?
5. Bagaimana menurut perspektif ekonomi Islam tentang pengaruh sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah sektor pertanian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021
2. Untuk mengetahui apakah sektor perdagangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021
3. Untuk mengetahui apakah sektor industri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021
4. Untuk mengetahui apakah sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri berpengaruh secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021
5. Untuk mendeskripsikan menurut perspektif ekonomi Islam tentang pengaruh sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi masyarakat dan pemerintah Provinsi Lampung diharapkan agar penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri terhadap produk domestic regional bruto.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis penelitian ini merupakan suatu langkah atau proses pembelajaran dalam penerapan antara teori dan praktik yang dituangkan dalam suatu karya ilmiah serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang kini penullis sedang tempuh dann bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Avinda Violita Ovilia (2018), dengan judul “Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pringsewu Periode 2008-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data merupakan data sekunder yang diterbitkan oleh dinas pertanian dan BPS Kabupaten Pringsewu pada tahun 2008-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB dan sektor perdagangan tidak berpengaruh positif terhadap PDRB. Lalu secara simultan sektor pertanian dan sektor perdagangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Pringsewu, karena nilai probabilitas sebesar 0.000010 artinya nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0,000069 < 0,05$) jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan dari segi persamaanya yaitu pada metode penelitian sama- sama menggunakan penelitian kuantitatif dan subjek dan objek yang digunakan juga sama. sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh purnomo yaitu pada data time series yang digunakan yaitu dari tahun 2008 hingga 2016 sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu dari tahun 2017-2021. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian yang avinda lakukan terletak di kabupaten pringsewu sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu di kota bandar lampung.
2. Sri Wahyuni (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian Dan Sektor Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2008-2017)”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan

secara kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sektor perdagangan (X1), sektor pertanian (X2) dan sektor jasa (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah Produk Domestik Regional Bruto (Y) dengan objek penelitian di Kabupaten Tulang Bawang. Sumber data menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan adalah data time series dan teknik sampel yang digunakan purposive sampling, jumlah sampel 10 tahun yakni tahun 2008-2017. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (sektor perdagangan, sektor pertanian dan sektor jasa) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (PDRB) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0,05$. Hasil uji secara persial menunjukkan bahwa variabel sektor perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PDRB dengan nilai signifikan sebesar 0,0059, variabel sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai PDRB dengan nilai signifikansi sebesar 0,0048 dan sektor jasa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PDRB dengan nilai signifikansi sebesar 0,7844. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar sebesar 0,998342 atau 99,83% hal ini menunjukkan bahwa 99,83% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh sektor perdagangan, sektor pertanian dan sektor jasa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Perbandingan pada penelitian saat ini yaitu terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana variabel bebas yang digunakan oleh sri wahyuni yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor jasa sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri kemudian pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh sri wahyuni yaitu terletak di kabupaten Tulang Bawang sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di kota Bandar Lampung. Kemudian tahun penelitian juga berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh sri wahyuni yaitu

dari tahun 2008-2017. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari tahun 2012-2021.

3. Akhmad Ghofir Afandi dan Yoyok Soesatyo (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel, Dan Restoran, Dan Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Mojokerto Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif industri pengolahan terhadap PDRB sebesar 0,4%. Perdagangan, hotel, dan restoran berpengaruh positif sebesar 1,3%. Sedangkan pertanian berpengaruh positif sebesar 2,3%. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan saat ini yaitu terletak pada metode penelitian sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh akhmad yaitu inudtsri, perdagangan, hotel dan restoran dan pertanian, sedangkan variabel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yaitu, sektor pertanian, sektor perdagangan, dan industri. Selain itu perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di kabupaten mojokerto sedangkan penelitian saat ini dilakukan di kota bandar lampung.
4. Bothy Dewandaru1, Sudjiono, Nining Purnamaningsih, Nunung Susilaningsih. (2022). Dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019”. Metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Sederhana, uji t dan koefisien determinasi (R^2). Dari pengujian diperoleh hasil variabel X (industri pengolahan) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (PDRB) dengan nilai t hitung $>$ t tabel, untuk t tabel sebesar 28,564 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sedangkan t hitung 3.683 (df 3 dengan signifikansi 0,000).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kediri. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan saat ini yaitu terletak pada metode penelitian sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Bothy dkk. Yaitu hanya industri, , sedangkan variabel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yaitu, sektor pertanian, sektor perdagangan, dan industri. Selain itu perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di kabupaten kediri sedangkan penelitian saat ini dilakukan di kota bandar lampung.

5. Adinda Zafira Ahadis (2019) yang berjudul “Analisis Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kabupaten Lampung Utara Periode 2013-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data tersebut merupakan data sekunder yang diterbitkan oleh dinas pertanian dan BPS Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2007-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subsektor petanian tanaman pangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB dan perkebunan tidak berpengaruh positif terhadap PDRB. Dan secara simultan sub sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di kabupaten lampung utara karena nilai data terlihat bahwa variabel sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak H_3 diterima. Perbandingannya dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada variable bebas pada penelitian yang dilakukan oleh adinda menggunakan 1 variable yaitu sektor pertanian saja. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti menggunakan 2 variabel bebas yaitu sektor pertanian dan sektor perdagangan. Kemudian perbedaan lainnya terletak

pada data time series dimana pada penelitian ini data time series yang digunakan yaitu dari tahun 2013 hingga 2017 sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari tahun 2017 hingga 2021 selain itu letak lokasi penelitian pun berbeda sebelumnya penelitian dilakukan di kabupaten lampung utara sedangkan penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu di kota Bandar lampung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Sebagai berikut :

1. **Bagian Awal**

Bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul/cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. **Bagian isi**

Bagian inti pada skripsi terdiri dari beberapa sub bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Dan Pengujian Hipotesis

Pada bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori tentang sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor industri dan teori PDRB (pertumbuhan ekonomi). Selain itu juga membahas tentang hipotesis yang menjelaskan teori – teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang menjadi acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini. Dilengkapi dengan kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pemikiran dalam suatu penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi jenis dan sifat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel metode pengumpulan data dan metode analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

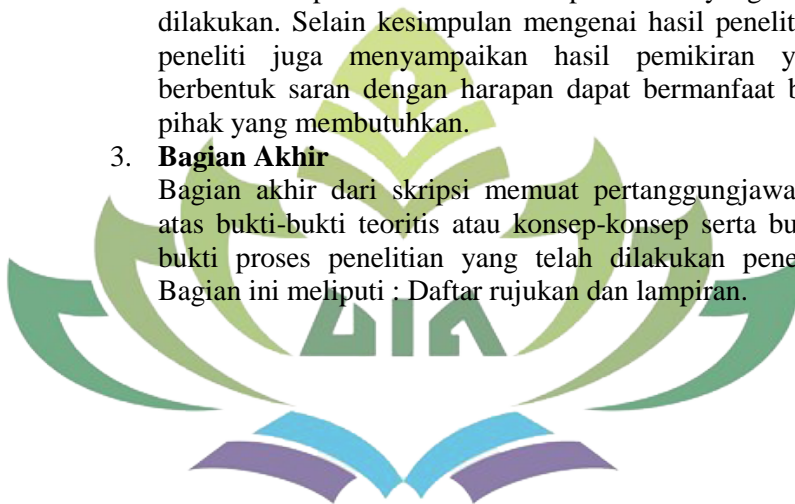
Pada bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian ini dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian dalam perspektif ekonomi isam.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian, peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran yang berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir dari skripsi memuat pertanggungjawaban atas bukti-bukti teoritis atau konsep-konsep serta bukti-bukti proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bagian ini meliputi : Daftar rujukan dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012-2021 dalam perspektif ekonomi islam. Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian berpengaruh secara signifikan dan menuju ke arah positif terhadap produk domestik regional bruto di kota bandar lampung. Jika angka Sektor Pertanian semakin bertambah maka akan meningkatkan angka PDRB, dan sebaliknya jika angka Sektor Pertanian berkurang maka akan menurunkan angka PDRB.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik regional bruto di kota Bandar lampung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena sektor perdagangan lebih berpartisipasi terhadap pengurangan pengangguran dan kesejahteraan masyarakat sehingga hanya cukup meningkatkan pendapatan individu atau rumah tangga saja dan kurang memiliki pengaruh dengan pendapatan daerah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri berpengaruh secara parsial dan menuju kearah positif antara Sektor Industri dengan PDRB. Jika Sektor Industri semakin bertambah maka akan menambahkan angka PDRB, sebaliknya jika angka Sektor Industri berkurang maka akan menurunkan angka PDRB di kota Bandar lampung.
4. Berdasarkan hasil uji F simultan yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi diperoleh dari data yang telah diuji adalah nilai F hitung sebesar $3395,905 > 3,98$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji simultan

diatas dapat disimpulkan bahwa H4 didukung yang artinya Sektor Industri, Sektor Pertanian , Sektor Perdagangan secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap PDRB. Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah $0,998 = 99,8 \%$, yang artinya adalah besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dalam hal ini menjelaskan variabel Sektor Industri, Sektor Pertanian , Sektor Perdagangan dan PDRB adalah sebesar $99,8 \%$, sedangkan sisanya $0,2 \%$ dipengaruhi oleh faktor/variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Dalam menjalankan perekonomian suatu daerah sebaiknya tetap berpegang teguh pada prinsip ekonomi islam yang telah dijalankan oleh Para ahli ekonomi maupun ahli fiqih yang memberikan perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjelaskan bahwa maksud pertumbuhan bukan hanya akyovitas produksi saja. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi melaikan aktivitas manusia yang ditujukan untuk prtumbuhan dan kemajuan sisi material dan spiritual manusia. Penekanan di sini ialah bahwa pertumbuhan ekonomi telah ada dalam wacana pemikiran Muslim klasik, yang dibahas dalam “Pemakmuran Bumi” yang merupakan pemahaman dari firman Allah : (Qs. Hud 61).

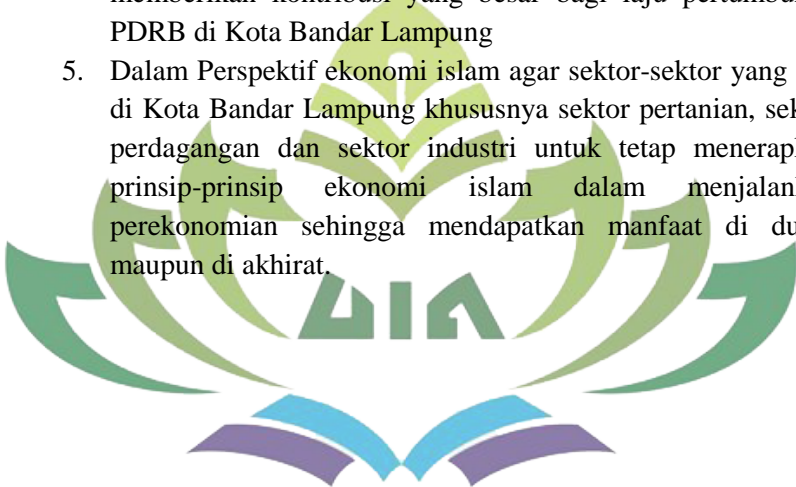
B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sektor Pertanian di Kota Bandar Lampung diharapkan tetap meningkat agar dapat terus membantu pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung sehingga akan meningkatkan laju pertumbuhan PDRB di Kota Bandar Lampung
2. Bagi Sektor Perdagangan di Kota Bandar Lampung

diharapkan pemerintah Kota Bandar Lampung lebih memperhatikan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan di Kota Bandar Lampung sehingga dapat memberikan pengaruh pada laju pertumbuhan PDRB di Kota Bandar Lampung.

3. Bagi Sektor Industri di Kota Bandar Lampung diharapkan tetap memberikan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung seperti pada tahun-tahun sebelumnya.
4. Bagi seluruh sektor khususnya sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor industri diharapkan agar tetap memberikan kontribusi yang besar bagi laju pertumbuhan PDRB di Kota Bandar Lampung
5. Dalam Perspektif ekonomi islam agar sektor-sektor yang ada di Kota Bandar Lampung khususnya sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri untuk tetap menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam menjalankan perekonomian sehingga mendapatkan manfaat di dunia maupun di akhirat.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdu, Azis. (2008) "Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro"
“(Yogyakarta: Graha Ilmu),
- Adisasmita, Rahardjo .(2011)"Pembiayaan Pembangunan Daerah",
(Yogyakarta : Graha Ilmu),
- Al-Mawarid, (2003) "Konsep Pembangunan Ekonomi Islam" Edisi X
- Al-Mizan, (2016), "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif
Ekonomi Islam", Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol 1, No 2,
- Amiri, Merlinawati Umar, dkk. "Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel,
Restoran dan Sektor Jasa-Jasa Terhadap Produk Domestik
Regional Bruto (PDRB) Kota Manado", Jurnal Berkala Ilmiah
Efisiensi...
- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Aness. (2009). "Filsafat Ilmu
Komunikasi". (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)
- Arsyad, Lincolin, (2010). "Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5",
Yogyakarta : UPP STIM YKPM),
- Arsyad, Lincolin (1999). "Ekonomi Pembangunan". YKPN,
Yogyakarta.
- Arum, Dyah Nirmala J and Anie, (2012). "Strategi Statistik Deskriptif
Regresi Linier Berganda Dengan SPSS".
- Badan Pusat Statistik, (2022) "Produk Domestik Regional Bruto"
Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021.
- Badan Pusat Statistik kota Bandar Lampung Tahun 2021, diakses pada
3 september 2022, pukul 12.20
- Badudu & Zain. (2001) "Kamus Umum Bahasa Indonesia. "(Jakarta :
Pustaka Sinar Harapan.).

Bakar, Abu M.M.,(2020)” Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial” Sangaji Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum, Vol. 4, No. 2.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, (1996), Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka),

Departemen Agama RI, (2007) “Yasmina Al-Qur’an dan Terjemahannya”, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema,)

Dumairy, (1996) “Perekonomian Indonesia “. (Jakarta :Erlangga,)

Habiburrahman, (2012). “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.3 No.1.

<http://www.budidayapetani.com/2015/06/11-pengertian-pertanian-menurutpara.html> diunduh pada 2 september 2022, 21.00 WIB

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia> diakses tanggal 28 oktober 2022, 20.00 WIB

Isbah, Ufira dan Rita Yani Iyan, (2016)“Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, Tahun VII, No.19,

Ismail, Munawar ,dkk. (2014), “Sistem Ekonomi Indonesia “(Jakarta: Erlangga,)

Jhingan, M.L, (2014) “Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan”, (Jakarta : Rajawali Pers,)

Jhingan, M. L. (2012). ”Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan “(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)

- Kajian Profil Sektor Riil: Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran, (2012). "Kemenkeu RI Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro".
- Kamaluddin, Imam (2013), "Perindustrian Dalam Pandangan Islam" Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, Vol VII, No. 2.
- Kuncoro, Mudrajad. , (2010) "Ekonomika Pembangunan" (Jakarta: Erlangga).
- Kuncoro, Mudrajad (2010). "Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan", Erlangga, Jakarta,
- latumaresa, Julius r . (2015) "Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global". (Jakarta: Mitra Wacana Media)
- Machmud, Amir .(2016) "Perekonomian Indonesia", (Jakarta : Erlangga)
- Machmud, Amir (2016) "Perekonomian Indonesia, Pasca Reformasi". (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama)
- Misbahudin, Iqbal Hasan, (2013), Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta, Bumi Aksara.
- Modul Ekonometrika, "Analisis Dan Pengolahan Data Dengan SPSS Dan Eviews", n.d.
- Nadziroh, Mi`Rojun Nurun.(2020) "Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan," Jurnal Agristan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Vol 2, No 1
- Nirmala J, Dyah Arum and Anie, (2012)"Strategi Statistik Deskriptif Regresi Linier Berganda Dengan SPSS".
- Nur Fitria, Tira. (2016). "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 3.

- Nur Rahmah, Amaliya Dan Sugeng Widodo, (2019). “Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016”. *Econome*, Vol. 01, No. 1.
- Nurul Huda, Dkk, (2015).“Ekonomi Pembangunan Islam” (Jakarta : Prenadamedia Group,)
- Normasyhuri, Khavid, Ahmad Habibi, Dan Erike Anggraeni.(2022). “Fenomena gejala ekonomi pada sektor perdagangan dan sektor pariwisata: studi perbandingan sebelum dan selama COVID-19”. *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.17. No.1.
- Noviarita, Heni. Muhammad Kurniawan, Dan Gustika Nurmalia, (2021).”Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*”, 7(01), 303
- Pradnyana, I Gusti Gde Oka (2012), “ Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran TERHADAP PDRB Kota Denpasar” Volume 10, Nomor 1,
- Priyatno, Dwi (2010). “*Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*”, ed. Yogyakarta (Mediakom,).
- Prof. Bintoro Tjokroamidjojo,(1994).” Perencanaan Pembangunan”, CV Haji Masagung, Jakarta, Cet 15.
- Pujoalwanto, Basuki.(2014). “Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris”, (Yogyakarta : Graha Ilmu,)
- Purnamasari, Femei. (2017). ”Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung)”. *Jurnal Manajemen Indonesia* Vol. 17 - No. 1
- Putong, Iskandar (2005).”Teori Ekonomi Mikro,(Jakarta: Mitra Wacana Media)

- Saefurrahman, Ghina Ulfa ,Tulus Suryanto, Dan Ronia Eka Wulandari Siregar. (2020). “Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri Pengolahan”. Salam: Islamic Economic Journal Volume 1, No 1.
- SE., MA, Windari, (2015)“Perdagangan Dalam Islam” Juli-Desember Volume 3, No. 2
- Septriani Nur Arifah, Yoalina dkk. (2010)“Analisis Keterkaitan dan Dampak Sektor Perdagangan dan Industri Terhadap PDRB Jawa Timur”. *Jurnal Ekonomi*
- Sudarmi, (2019). “Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar”. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sugiyono, (2019).”Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif” (Bandung : Alfabeta.).
- Sukirno, Sadono. (2000) “Makro Ekonomi Modern”. (Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa.).
- Sulaiman, Wahid .(2004). “Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya” (Yogyakarta: Penerbit Andi.).
- Suliyanto, (2011). “Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Spss”, 1st ed. (Yogyakarta: Andi,)
- Suma, Muhammad Amin.(2013). ”Tafsir Ayat Ekonomi Teks Terjemah dan Tafsir”, (Jakarta : Bumi Aksara,)
- Supaijo, Muhammad Iqbal, Dan Hindun Farhany Mawaddah. (2020) .” Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Metro Tahun 2007-2017 dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Salam: Islamic Economics Journal Volume 1, No 1.

- Syahrullah, Dio (2014) “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2009-2012”. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta,)
- Tambunan, Tulus T.H . (2011).”Perekonomian Indonesia”. (Jakarta: Ghalia Indonesia,)
- Tambunan, Tulus T.H. (2006). “Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia”. (Jakarta : Ghalia Indonesia,)
- Umar Amiri, Merlinawati. (2015), “Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran Dan Jasa- Jasa Terhadap PDRB Kota ManadoManado” Volume 15 No. 04
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Pasal 1 Tahun 1984 tentang Perindustrian
- Violita Ovilia, Avinda. (2018).“Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Pringsewu Periode 2008-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Wahyuningtias, Agesti Duwi .(2021). “Analisis pengaruh sektor pertanian dan sektor perdagangan terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Magelang” Volume 01 no. 01
- Widodo. Slamet (2009) “Proses Transformasi Pertanian dan Perubahan Social pada Masyarakat Samin di Bojonegoro”, Jurnal Embyo Vol. 6 No. 1.
- Widjaja, Gunawan. (2003). “*Jual Beli*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,)
- Wijaya Kusuma Sihabudin, Jaka. dkk. (2021). “*Ekonometrika Dasar : Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*” (Jawa Tengah: CV Pena Persada,).

Windari, SE., MA, (2015) “Perdagangan Dalam Islam” Juli-Desember
Volume 3, No. 2.

